

**IMPLEMENTASI METODE IQRO' UNTUK MENINGKATKAN
JUMLAH SISWA YANG MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN
DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

SITI MAWALTI

NIM : 09411003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Siti Mawalti
NIM : 09411003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2013

Yang menyatakan



Siti Mawalti
NIM : 09411003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Mawalti
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Siti Mawalti

NIM : 09411003

Judul Skripsi : Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Pembimbing



Dra. Nur Rohmah, M.Ag
195508231983032002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.i10.3801 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE IQRO' UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH SISWA YANG MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Mawalti

NIM : 09411003

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ag.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 09 JUL 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

Artinya : “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhori)¹

¹ Muslich Sabir, *Hadits Riyadus Solihin 2*, (Semarang: Toha Putra, 2004), hal. 54.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan
Kepada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Siti Mawalti, *“Implementasi Metode Iqro’ untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur’an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta”*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca Al Qur’an pada siswa kelas III masih rendah. Setelah dilakukan observasi tidak sampai 50 % siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta mampu membaca Al Qur’an dengan baik dan benar karena dari 22 siswa yang baru benar-benar bisa membaca Al Qur’an hanya 2 siswa, sedangkan yang belum bisa membaca Al Qur’an sebanyak 20 siswa.

Peneliti mengamati bahwa kemampuan membaca Al Qur’an siswa kelas III SD perlu ditingkatkan. Penelitian tersebut memerlukan metode yang tepat dan akurat dalam memacu siswa dalam membaca Al Qur’an. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an menggunakan metode iqra’. Dengan metode ini guru memerlukan buku panduan yaitu buku-buku iqra’ yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta yang berjumlah 22 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini kemampuan membaca Al Qur’an di kelas III, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah observer yaitu Dewi Setiyati. Penelitian ini dilakukan pada 26 Maret sampai 25 April 2013.

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis diskriptif kualitatif dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran di sekolah siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan metode iqra’ yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam tiga siklus untuk melihat dan mengidentifikasi perkembangan belajar membaca Al Qur’an siswa. Tindakan kelas tersebut cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 2) Metode iqra bisa meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta yang dilakukan melalui tindakan kelas dan dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 3 siklus dan pada tiap siklus ada peningkatan kemampuan dalam membaca Al Qur’an dan bisa dikatakan berhasil karena bisa diketahui di tiap-tiap siklus, yaitu pada pra siklus terdapat 10 siswa, siklus I sebanyak 15 siswa, siklus II sebanyak 19 siswa, dan siklus III sebanyak 22 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode iqra’ siswa lebih aktif dan terfokus dengan apa yang diajarkan oleh guru, terbukti siswa lebih aktif dan semangat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله ربّ العلمين, وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صلّ وسلم على محمد وعلى آله وصحبه اجمعين, أمّا بعد.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan Akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan PTK dengan judul *“Implementasi Metode Iqro’ untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur’an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta”* ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan ini berjalan dengan lancar
2. Suwadi, M.Ag, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Radino, M.Ag selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan
3. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku pembimbing yang telah rela meluangkan waktu di tengah kesibukan dengan penuh kearifan dan kesabaran memberikan bimbingan dan saran yang tak ternilai kepada saya.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Alm. Ayah dan ibu tercinta atas dukungan dan do'anya selama ini yang tiada terhenti.
6. Suami dan anak-anakku tercinta atas perhatian dan do'anya selama ini, karena kesibukan penulis harus mengajar dan kuliah sehingga mengurangi waktu berada di tengah-tengah mereka.
7. Kepala sekolah Noor Nissa Girsang, S.Pd, observer Dewi Setiyati, S.Pd, guru dan karyawan SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Mei 2013
Penulis,

Siti Mawalti
Nim: 09411003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	28
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	29

BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN	
SIDOREJO GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografi	30
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	31
C. Dasar Pendidikan SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta	33
D. Struktur Organisasi	34
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	36
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
G. Kegiatan Belajar Mengajar	39
BAB III : METODE IQR' UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN	
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD	
MUHAMMADIYAH KLIWONAN SIDOREJO GODEAN	
SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Implementasi Metode Iqra'	44
1. Siklus I	48
2. Siklus II	51
3. Siklus III	56
B. Analisis Pembelajaran Al Qur'an dengan metode iqra'	61
C. Tahapan dalam Mengajarkan Iqra'	64
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel II.1	Daftar Prestasi SD Muhammadiyah Kliwonan	33
Tabel II.2	Data Guru Tetap dan Tidak Tetap	36
Tabel II.3	Daftar Data Siswa.....	38
Tabel II.4	Data Keadaan Sarana dan Prasarana	39
Tabel III.1	Tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran iqra' pada pra siklus.....	47
Tabel III.2	Tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran iqra' pada siklus I	50
Tabel III.3	Tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran iqra' pada siklus II	55
Tabel III.4	Tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran iqra' pada siklus III.....	59
Tabel III.5	Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Siswa Persiklus Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Model PTK menurut Kemmis dan MC Taggert.....	23
Gambar II.1	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar membaca Al Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan “*gold age* atau usia emas (sekolah)”.

Belajar membaca Al Qur'an itu sangat penting, sebab Al Qur'an adalah kitab suci dan pedoman hidup kita. Siapa yang ingin selamat hidupnya harus mempelajari Al Qur'an, caranya dengan membaca Al Qur'an, memahami serta mengamalkan isinya. Ketika membaca Al Qur'an hendaknya dengan cara yang baik dan benar.¹

Al Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Apabila kita berpedoman Al Qur'an dalam setiap gerak dan langkah kita akan mengarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran karena itu sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari Al Quran tidak sekedar membaca tetapi harus diikuti dengan arti dan makna ayat yang kita baca dan akhirnya dapat mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.²

¹ Ahmad Taswin, *Pendidikan Agama Islam*, (Cempaka Putih), hal. 3.

² Jawadi, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlakul Karimah* (Majelis Pendidikan Dasardan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2007), hal. 2.

Dengan membaca dan mengamalkan Al Qur'an kita akan mendapat pahala yang besar. Untuk itu kita harus membaca dan mengamalkan Al Qur'an dengan bersungguh-sungguh dan bersemangat.³

Al Quran memberi petunjuk jalan yang lurus dan memberi bimbingan kepada umat manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya agar selamat di dunia dan akhirat. Untuk itulah tiada ilmu yang lebih utama dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al Qur'an. Dari Usman Bin Affan ra, berkata

Rasul bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Yang artinya : "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori)⁴

اقْرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه (رواه المسلم)

Yang artinya: "Bacalah oleh kalian Al Qur'an karena ia (Al Qur'an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafaat bagi orang-orang yang rajin membacanya. (HR. Muslim)⁵

Dari hadits di atas bahwa membaca Al Qur'an memang betul-betul akan memberi manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan sampai-sampai dikatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya selain itu dihari kiamat nanti Al Qur'an yang sering kita baca akan memberi syafaat kepada kita bisa selamat dari siksaan Allah. Oleh

³ Suparmin, *Pendidikan Agama Islam Buku Kerja Siswa Sekolah Dasar* (Suara Media Sejahtera, 2007),hal. 2.

⁴ Hj. Siti Imronah, S.Pd.I, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlaqul Karimah* (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2007),hal. 8.

⁵ Ahmad Tri Sofyan, S.Pd.I, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlaqul Karimah* (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2012),hal. 69.

karena itu, sebagai umat Islam kita wajib untuk selalu membiasakan membaca, mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an.

Di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta kemampuan membaca Al Qur'an masih rendah, khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadits, karena masih kurang dari nilai KKM 7,5. Setelah dilakukan observasi, tidak sampai 50% siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar karena dari 22 siswa yang sudah bisa membaca Al Qur'an baru 2 siswa, sedangkan yang belum bisa membaca Al Qur'an sebanyak 20 siswa.

Peneliti mengamati bahwa kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan perlu ditingkatkan. Pengamatan tersebut jelas memerlukan metode yang tepat dan akurat dalam memacu siswa guna meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an maka metode Iqro' ini menggunakan panduan buku-buku Iqro' yang terdiri dari Jilid 1 sampai jilid 6 Karangan Uztad As'ad Humam dengan cara dibaca berulang-ulang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, serta mencermati pentingnya kemampuan membaca Al Qur'an siswa Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul IMPLEMENTASI METODE IQRO' UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH SISWA YANG MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi metode Iqro' untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta?
2. Apakah metode Iqro' bisa meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi dari metode Iqro' untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca al-Qur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui metode Iqro' bisa meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan.

Adapun hasil penelitian ini penulis harapan dapat digunakan dan bermanfaat bagi :

1. Penulis untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan.
2. Pengembangan wawasan para penulis, guru, orang tua dan para pembaca pada umumnya.
3. Penambahan koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dapat dibaca oleh mahasiswa lain dan kemudian dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kemampuan membaca Al Qur'an.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penulisan yang terkait dengan skripsi ini diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Agus Mulyadi Fakultas Tarbiyah PAI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “*UPAYA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL QUR’AN DI SD MUH. GENDENG BACIRO YOGYAKARTA*” Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan, dengan tujuan ingin mendiskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang usaha sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur’an pada siswa SD Muhammadiyah Gendeng. Hasil penelitian ini adalah proses pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an SD Muhammadiyah Gendeng sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Marjudin, Fak Tarbiyah PAI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “*UPAYA GURU PAI dan GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN SISWA SISWI SD JURU GENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, bertujuan untuk memaparkan faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) sehingga menunjukkan hasil yang baik dan meningkat dari tahun ke tahun.

Dengan demikian jelas perbedaan skripsi yang tersebut di atas dengan skripsi ini adalah Implementasi Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Quran di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta yang belum pernah dibahas.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Sedang skripsi yang akan penulis bahas dengan tujuan meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.

E. LANDASAN TEORI

1. Kemampuan membaca Al Qur'an

Tolak ukur ideal dari kemampuan membaca Al Qur'an adalah siswa bisa membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar. Begitu juga dalam menghafal bunyi bacaannya. Misalnya tartil, benar makhrojnya, dan cara melafalkan.

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas suatu pekerjaan.

Menurut Gordon, seperti yang dikutip oleh Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Adapun kemampuan yang dimaksud di sini adalah penguasaan siswa Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan dalam hal membaca Al Qur'an yang dijabarkan melalui Kompetensi Dasar yaitu Al Qur'an surat pendek pilihan.⁶

⁶ Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, Cet. ke-5(Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 37.

2. Al Qur'an

a. Pengertian Al Qur'an

Alqur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wa Sallam yang berangsur angsur dalam bahasa arab untuk mengalahkan musuh dengan satu surah darinya,yang menerangkan hukum hukum,'aqidah/i'tiqadiyah,nasehat dan lain lain dan menjadi mukjizat buat Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wa Sallam dan menjadi pegangan Ummat Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wa Sallam.

b. Nama lain Al-Qur'an

Al Qur'an, kitab suci agama Islam memiliki banyak nama. Nama-nama ini berasal dari ayat-ayat tertentu dalam Al Qur'an itu sendiri yang memakai istilah tertentu untuk merujuk kepada Al Qur'an itu sendiri. Nama-nama tersebut adalah:⁷

- 1) Al-Kitab (buku)
- 2) Al-Furqan (pembeda benar salah)
- 3) Adz-Dzikir (pemberi peringatan)
- 4) Al-Mau'idhah (pelajaran/nasehat)
- 5) Asy-Syifa' (obat/penyembuh)
- 6) Al-Hukm (peraturan/hukum)
- 7) Al-Hikmah (kebijaksanaan)
- 8) Al-Huda (petunjuk)

⁷ <http://id.wikipedia.org>, tanggal 12 juni 2013

- 9) At-Tanzil (yang diturunkan)
- 10) Ar-Rahmat (karunia)
- 11) Ar-Ruh (ruh)
- 12) Al-Bayan (penerang)
- 13) Al-Kalam (ucapan/firman)
- 14) Al-Busyra (kabar gembira)
- 15) An-Nur (cahaya)
- 16) Al-Basha'ir (pedoman)
- 17) Al-Balagh (penyampaian/kabar)
- 18) Al-Qaul (perkataan/ucapan)

c. Keistimewaan Al Qur'an:

1) Al Quran sebagai Obat

DR. Ahmad Al-Qodi', telah melakukan penelitian tentang pengaruh Al Quran pada manusia dalam perspektif fisiologis dan psikologis yang terbagi dalam 2 tahapan. Tahap pertama bertujuan untuk menentukan kemungkinan adanya pengaruh Al Quran pada fungsi organ tubuh sekaligus mengukur intensitas pengaruhnya jika ada. Hasil eksperimen pertama ini membuktikan bahwa 97% responden, baik muslim maupun non-muslim, baik yang mengerti bahasa arab maupun tidak, mengalami beberapa perubahan fisiologis yang menunjukkan tingkat ketegangan urat syaraf reflektif. Hasilnya membuktikan bahwa Al Quran memiliki pengaruh yang mampu merelaksasi ketegangan urat syaraf tersebut. Fakta ini secara tepat terekam dalam sistem detektor elektronik

yang didukung komputer guna mengukur perubahan apapun dalam fisiologi(organ) tubuh. Dari penelitian tersebut juga di ketahui, bahwa ketegangan urat syaraf berpotensi megurangi daya tahan tubuh yang disebabkan terganggunya keseimbangan fungsi organ dalam tubuh untuk melawan sakit atau membantu proses penyembuhan.⁸

Eksperimen yang kedua diarahkan guna mengetahui apakah efek relaksasi yang di timbulkan Al Quran pada ketegangan syaraf beserta perubahan-perubahan fisiologis yang mengiringinya benar-benar disebabkan oleh kalimat-kalimat Al Quran sendiri secara definitif, tanpa memandang apakah kalimat-kalimat itu dapat dipahami oleh pendengaran atau tidak. Dalam penelitian tersebut, para responden non-muslim yang tidak memahami bahasa arab diperdengarkan bacaan Al Quran dan bacaan teks bahasa arab yang dilantunkan dengan kesamaan instrumen dengan aspek lafal, bentuk dan melodi sehingga para responden tidak bisa membedakan keduanya karena memang mereka buta sama sekali dengan bahsa arab. dan ternyata, hasilnya cukup fositif. Eksperimen penyimakan bacaan al quran menunjukkan hasil hingga 65%. Hal itu berarti bahwa voltase listrik pada otot relatif menurun, sehingga mengindikasikan adanya efek relaksasi Al Quran pada sterss. Sementara pada bacaan berbahasa arab non Al Quran, pengaruh ini hanya terlihat 33% saja.

⁸ <http://risnaksui05.blogspot.com>, tanggal 12 Juni 2013

2) Al Qur'an sebagai pedoman hidup

Al-Quran Adalah Pedoman Hidup Abdullah Saleh Hadrami Allah Ta'ala berfirman: Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini (Surat 45 Al-Jaatsiyah (Yang Berlutut) Ayat 20).⁹

Kandungan Ayat:

- Ayat ini adalah seruan untuk seluruh manusia tanpa pandang agama, suku, ras, warna kulit dan bangsa.
- Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang sempurna untuk meraih kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat.
- Kita harus memahami Al-Qur'an agar bisa mengambil manfaat dan petunjuknya.
- Al-Qur'an adalah petunjuk ke jalan yang lurus dalam pokok-pokok agama dan cabang-cabangnya.
- Al-Qur'an adalah rahmat yang membersihkan jiwa dan akal manusia dari berbagai macam kotorannya.
- Kita harus meyakini semua isi dan kandungan Al-Qur'an agar mendapatkan manfaat, petunjuk dan rahmat serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

3) Keistimewaan dan Keutamaan Al-qur'an / Alquran Sebagai Kitab Suci Umat Islam Di Dunia.

Al Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul memiliki

⁹ www.kajianislam.net, tanggal 13 Juni 2013

berbagi keistimewaan / keutamaan dibandingkan dengan kitab-kitab suci lainnya sebagai berikut di bawah ini :¹⁰

- a) Memberi pedoman dan petunjuk hidup lengkap beserta hukum-hukum untuk kesejahteraan dan kebahagiaan manusia seluruh bangsa di mana pun berada serta segala zaman / periode waktu.
- b) Memiliki ayat-ayat yang mengagumkan sehingga pendengar ayat suci al-qur'an dapat dipengaruhi jiwanya.
- c) Memutus rantai taqlid yang menghilangkan kebebasan berfikir serta memperlemah kemampuan berupaya dan berkarya manusia.
- d) Memberi gambaran umum ilmu alam untuk merangsang perkembangan berbagai ilmu.
- e) Memiliki ayat-ayat yang menghormati akal pikiran sebagai dasar utama untuk memahami hukum dunia manusia.
- f) Menyamakan manusia tanpa pembagian strata, kelas, golongan, dan lain sebagainya. Yang menentukan perbedaan manusia di mata Allah SWT adalah taqwa.
- g) Melepas kehinaan pada jiwa manusia agar terhindar dari penyembahan terhadap makhluk serta menanamkan tauhid dalam jiwa.

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, melalui wahyunya petunjuk bagi manusia yang

¹⁰ <http://organisasi.org>, tanggal 13 Juni 2013

beriman agar hidupnya dipimpin menuju kesejahteraan yang sejati baik di dunia maupun di akhirat.¹¹

Secara garis besar Al Qur'an mengandung:

- a) Ke Maha Esaan Allah
- b) Tata hubungan antara manusia dan Allah SWT
- c) Janji Allah kepada yang taat dan ancaman-Nya kepada pembangkang
- d) Tata hukum manusia termasuk tata khalifaa
- e) Hikayat para Rosul dan Nabi dalam menjalankan tugas membaca Al Qur'an sebagai mukzizat.

Di antara kelebihan Al Qur'an adalah:

- a) Al Qur'an merupakan kitab suci yang di baca dan dihafalkan oleh jutaan orang sejak dahulu sampai sekarang.
- b) Satu-satunya kitab suci yang setiap turun langsung ditulis.
- c) Al Qur'an juga merupakan kitab yang mendapat perhatian yang sangat besar, baik oleh pemeluknya maupun oleh orang diluar mereka.
- d) Bahasa Arab yang digunakan mampu bertahan sebagai bahasa yang masih hidup
- e) Segala sesuatu yang berhubungan dengan kitab suci ini menjadi ilmu serta berdiri sendiri dan berkembang dengan baik sampai sekarang.

¹¹ Supiana, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), hal.5.

- f) Bila Al Qur'an dibaca dengan mengikuti tatanan yang betul, baik dalam makhroj, waqof, mad dan sebagainya. Akan menimbulkan suatu nada atau lagu yang sangat indah, apalagi kalau pembacanya menghayati kandungan ayat yang di baca.
- g) Bagi seorang mukmin membaca Al Qur'an akan dapat memperkuat imannya serta ketaatannya kepada sang pencipta dan termasuk ibadah.

Setiap mukmin yakin bahwa dengan membaca Al Qur'an adalah amal mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Sebab yang dibaca adalah Al Qur'an dan sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin adalah Al Qur'an. Di samping itu Al Qur'an tidak hanya menjadi amal ibadah, akan tetapi juga menjadi obat jiwa yang gelisah. Maka kesempatan untuk membaca dan menulis Al Qur'an sejak kecil sangat dibutuhkan, karena bertugas sebagai penuntun dan penenang jiwa.

- d. Manfaat mempelajari, membaca dan mengamalkan Al Quran, diantaranya adalah :¹²
 - 1) Dari tiap ayat Al Quran yang dibaca mengandung 10 kebaikan di dalamnya
 - 2) Al Quran sebagai pedoman hidup manusia untuk menuntun kepada jalan kebaikan, kebenaran dan keselamatan
 - 3) Al Quran sebagai penyejuk hati bagi siapa saja yang membacanya

¹² M. Quraish Shihab, *Al Qur'anul Karim dan Terjemahannya*, (Yogyakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal. 5.

- 4) Al Quran mampu memotivasi diri dan pemberi semangat
- 5) Al Quran sebagai sebuah peringatan besar dan teguran akan sifat dan perilaku manusia
- 6) Al Quran sebagai pelepas segala emosi dan amarah yang mampu mendamaikan dan memberi ketenangan yang tidak dapat dilukiskan atau digambarkan seperti halnya yang terjadi pada Sayyid Quthb Rahimakumullah
- 7) Al Quran sebagai sarana komunikasi diri dengan Allah SWT
- 8) Al Quran sebagai pengingat akan kebesaran Allah SWT
- 9) Dalam sebuah janjiNya, Allah SWT berjanji akan memberikan segala kebutuhan dan mencukupi segala kehidupan manusia di dunia dan di akhirat serta mengangkat derajat manusia meski di dunia hidup penuh dengan segala kekurangan
- 10) Al Quran akan menjadi pelindung diri bagi siapa saja yang membacanya dari tiap ayat yang dibacanya
- 11) Al Quran bagi siapa saja yang memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan semakin bertambah ilmunya
- 12) Siapa saja yang mempelajari dan memahami Al Quran bagaikan menyelami luasnya samudera kehidupan dan menikmati anugerah kehidupan yang dirasakannya serta mengambil segala hikmah dan manfaat dari Al Quran
- 13) Seseorang yang rajin membaca Al Quran memiliki jiwa yang sejuk, penuh dengan kesabaran, hati yang jernih, jiwa dan pikiran yang lapang, dan wajah yang bercahaya
- 14) Menjadikan seorang yang kreatif, penuh motivasi dan inovatif

- 15) Membuat manusia semakin dekat dengan Sang Maha Pencipta Dunia dengan segala isinya
- 16) Membuat seseorang menjadi bersyukur dengan segala nikmatNya
- 17) Terhindar dari segala kecemasan, kekhawatiran, rasa pesimis, kesedihan, selalu penuh dengan harapan dan kegembiraan
- 18) Selalu mendapat jalan kemudahan, kebaikan dan petunjuk serta mengingatkan diri dari hal-hal yang dilarangnya
- 19) Bagi seseorang yang membaca dan mengamalkannya, merasakan senantiasa dalam setiap langkahnya selalu dilindungi oleh Allah SWT
- 20) Sebagai pelebur dosa, yang mengingatkan manusia akan dosa-dosa dan mencegah dirinya kembali dalam dosa
- 21) Memperkuat keimanan, ketaqwaan dan penjagaan diri
- 22) Memudahkan segala rizki
- 23) Sebagai pintu keberkahan bagi siapa saja yang membacanya
- 24) Dijadikan sebagai manusia yang terbaik
- 25) Akan dikumpulkan bersama para Malaikat Allah
- 26) Sebagai syafa`at dan penyelamat di Hari Kiamat
- 27) mendapatkan segala kenikmatan yang tiada batasnya
- 28) Sebagai ladang pahala
- 29) Untuk Kedua orang tuanya mendapatkan mahkota dan kenikmatan surga.
- 30) Mendapatkan kenikmatan Syurga dan di penuhinya segala apa yang diinginkan.

e. Keutamaan Alquran

Alquran Al-Karim adalah pedoman hidup umat manusia, walaupun yang mengambil manfaat hanyalah orang-orang yang bertakwa (QS al-Baqarah [2]: 2). Begitu banyak hikmah dari memperbanyak membaca Alquran:¹³

- 1) Mendapatkan pahala yang sangat banyak, di mana satu huruf diberi balasan dengan sepuluh kebajikan, sebagaimana diriwayatkan oleh Iman At-Tirmidzi dalam sebuah hadits Rasulullah SAW. Kita tahu bahwa seluruh Alquran, menurut sebuah literatur berjumlah 325.015 huruf, yang berarti satu kali khatam Alquran mendapatkan nilai pahala kebajikan kelipatan sepuluh, yakni 3.250.150. Tentu untuk meraihnya, kita harus berusaha memperbanyak membaca Alquran. Baik sebulan sekali, dua bulan sekali, atau bahkan tiga bulan sekali. Bahkan banyak di antara ulama Alquran yang mampu mengkhatamkan Alquran setiap seminggu sekali.
- 2) Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang selalu membaca Alquran, mempelajari isi kandungannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. “Sesungguhnya Allah mengangkat derajat suatu kaum dengan Kitab Alquran dan Allah merendahkan kaum yang lainnya (yang tidak mau membaca, mempelajari dan mengamalkan Alquran).” (HR Bukhari). Secara logika dapat kita pahami, mengapa orang-orang yang membaca dan mempelajari isi

¹³ <http://id.wikipedia.org>, tanggal 13 Juni 2013

kandungan Alquran dan berusaha mengamalkannya diangkat derajatnya oleh Allah SWT? Orang-orang yang membaca Alquran berarti orang-orang yang selalu dekat dengan Allah, bahkan membaca Alquran merupakan bercakap-cakap dengan Allah SWT.

- 3) Mendapatkan ketengan jiwa atau hati yang sangat luar biasa, di mana setiap ayat Alquran yang dibacanya akan mendatangkan ketenangan dan ketentraman bagi para pembacanya. Sebagaimana diterangkan dalam surah Al-Isra [17] ayat 82, Alquran diturunkan Allah SWT untuk menjadi obat segala macam penyakit kejiwaan. Sehingga para pembaca Alquran, bahkan orang yang mendengarkan bacaannya mendapat pula ketenangan jiwa.
- 4) Mendapatkan syafaat (pertolongan) pada hari Kiamat. Hal ini dijelaskan pada hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan Imam Muslim. “Bacalah Alquran oleh kamu sekalian, karena bacaan Alquran yang dibaca ketika hidup di dunia ini, akan menjadisyafaat/penolong bagi para pembacanya di hari Kiamat nanti.” Maka perbanyaklah membaca Alquran ketika nafas masih menyertai kita dan denyut jantung masih bergerak, karena bacaan Alquran akan menjadi syafaat/penolong bagi para pembacanya di hari Kiamat nanti, dikala manusia banyak yang sengsara dan menderita.
- 5) Akan terbebas dari aduan Rasulullah SAW pada hari Kiamat nanti, di mana ada beberapa manusia yang diadukan Rasulullah SAW pada hari Kiamat dihadapan Allah SWT.

3. Metode Iqro'

Menurut As'ad Humam, metode iqro' adalah salah satu metode belajar mengajar Al Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca Al Qur'an.

Lebih jauh menurut metode ini, pembelajaran berlangsung dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), yaitu :

- a. Siswa didorong untuk aktif
- b. Guru hanya menjelaskan dan memberi contoh bacaan pada pokok atau sub bahasan saja.
- c. Setelah siswa jelas dan dapat mengulang kembali dengan baik terhadap apa yang dicontohkan guru, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca sendiri bahan latihan.
- d. Perhatikan bacaan siswa, apabila ada bacaan siswa yang salah atau tidak benar, segera guru memperbaikinya dengan cara memberi isyarat.
- e. Usahakan ada kesempatan untuk saling mengajar antar siswa dan pemanfaatan tutor dengan membentuk kelompok siswa.

Adapun 10 sifat dari buku Iqro' diantaranya¹⁴ :

- a. Santri langsung diperkenalkan dengan bacaan, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.

¹⁴Faridah Ahmat, *Upaya Guru dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro' pada Siswa Kelas III MIN Pathuk Gunungkidul*, PAI Ty UIN SUKA Tahun 2011.

b. CBSA(Cara Belajar Santri Aktif)

Guru hanya menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri harus aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberi contoh saja.

c. Privat/ klasikal

Privat (satu per satu) klasikal (kelompok). Cara klasikal dipakai terutama bila terjadi kekurangan guru, dan untuk mengevaluasi secara umum kemampuan santri terhadap pelajaran , kemudian santri dikelompokkan berdasar kemampuan.

d. Modul (pokok bahasan)

Mengenai pokok bahasan guru langsung member contoh bacaannya, tidak perlu banyak penjelasan. Santri juga tidak perlu diberi penjelasan dengan istilah-istilah yang asing baginya yang justru akan membuatnya bingung dan berpikir keras sehingga konsentrasinya terpecah. Yang terpenting santri dapat membaca dengan baik dan benar.

e. Asistensi

Santri yang lebih tinggi tingkatannya dapat diminta bantuannya untuk menyimak bacaan dari santri yang lain tingkat di bawahnya.

f. Praktis

Buku Iqro' sangat praktis, disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibawa karena bentuknya yang simple seperti buku saku namun isinya lengkap.

g. Sistematis

Buku Iqro' disusun dengan sangat sistematis sehingga santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah dibacanya

h. Variatif

Buku Iqro' disusun dengan sangat variatif (baik dalam segi warna yang berbeda pada setiap jilidnya), juga dari segi materi pada setiap halaman yang tidak monoton, sehingga santri tertarik dan timbul rasa persaingan sehat dengan teman-temannya, dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar

i. Komunikatif

Buku Iqro' sangat komunikatif bagi pembacanya, ini ditandai dengan adanya ungkapan-ungkapan perhatian yang ada di dalamnya. Demikian juga guru jangan diam saja saat santri membaca. Berikan sanjungan bila bacaan benar dan berikan perbaikan saat bacaannya salah. Ingat perhatian/ sanjungan/ penghargaan yang diberikan jangan monoton dan berlebihan.

j. Fleksibel

Buku Iqro' dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orang tua.

Ada hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses mengajar Iqro' yang dikemukakan oleh pengarangnya yaitu K.H. As'ad Humam.¹⁵

¹⁵ As'ad Humam, *Buku Iqro'* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000), hal.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Mengenai judul, guru langsung memberi contoh bacaannya.
 - b. Sekali harus dibaca betul tidak harus diulangi.
 - c. Bila murid salah panjang pendeknya maka guru harus dengan tegas memperingatkan.
 - d. Bila santri keliru membaca huruf, cukup dibetulkan huruf-huruf yang salah saja.
 - e. Bila ada siswa yang benar-benar menguasai pelajaran dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan belajarnya, maka membacanya boleh diloncat-loncat, atau boleh tidak urut halamannya.
 - f. Untuk EBTA ditentukan oleh guru masing-masing
- Dengan menggunakan metode Iqro' diharapkan pembelajaran Al Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efektif.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari Skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta”* adalah merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis dengan melakukan kerjasama/kolaboratif antara peneliti dengan guru TPA di SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo

Godean Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian kolaborasi ini yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru Al Qur'an, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah observer yaitu Dewi Setiyati.

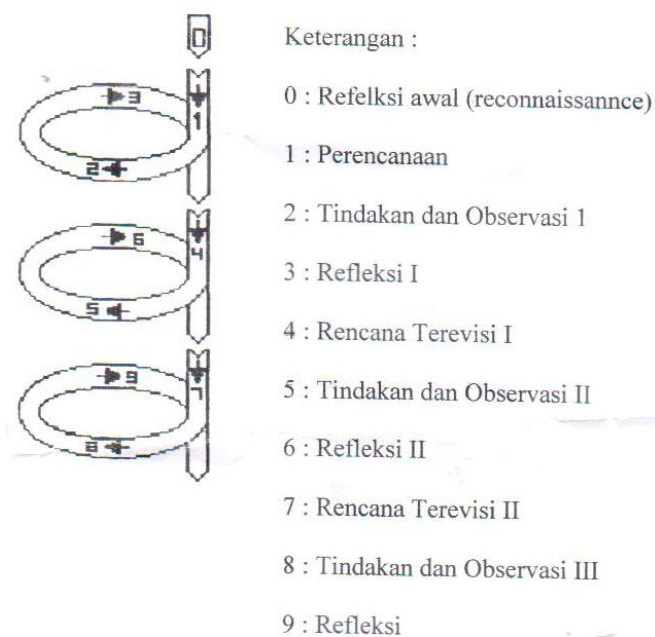
2. Penentuan Sumber Data

Subyek dalam penelitian ini adalah peneliti, serta siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta yang berjumlah 22 siswa. Sedang obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta menggunakan metode iqro'.

3. Model Penelitian

Karena penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*).¹⁶ Berikut model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart :

¹⁶ Rokhiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 85.



(Gambar I.1 Proses Penelitian Tindakan)

(Gambar Proses Penelitian Tindakan) yang menerangkan 3 siklus

Untuk jelasnya mengenai tahap-tahap model penelitian tersebut berikut penjelasannya :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas. Dalam perencanaan ini guru mempersiapkan media (buku iqra') yang akan digunakan dalam pembelajaran:

- 1) Guru mempersiapkan lembar observasi dan catatan yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Guru mempersiapkan buku prestasi, catatan hasil belajar

Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqra'.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses kemampuan membaca yang diharapkan.

Pada tahapan ini guru merencanakan rencana yang telah dirancang yaitu dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru membagikan buku iqra' pada siswa
- 2) Guru mengajak siswa mulai belajar iqra' dengan bimbingan guru dengan cara privat, satu siswa disimak langsung oleh satu guru.
- 3) Bagi siswayang belum maju (membaca iqra') dalam gilirannya supaya menulis huruf hijaiyah lebih dahulu di buku tulis.

Pada tahap ini penelitian akan melakukan pembelajaran yang sudah disiapkan dengan menunjuk teman sejawat (guru) untuk menjadi pengamat di mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian.

Dalam pengamatan ini guru melakukan perhatian pada siswa dalam hal membaca, cara menghafal bacaannya. Guru mencatat hasil pembelajaran siswa baik yang sudah lancar maupun yang belum

lancar. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, lembar observasi yang disiapkan peneliti untuk mengetahui jalannya pembelajaran Al Qur'an sengan metode iqra'.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari analisis dimungkinkan adanya perbaikan. Pada refleksi ini, guru menganalisa siswa, baik hasil pembelajaran siswa, hasil pekerjaan siswa, hasil bacaan siswa, jumlah siswa yang sudah lancar maupun yang belum lancar.

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dan mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan catatan dari guru kemudian guru yang ditunjuk menjadi observer, diskusi yang dilakukan untuk mengevaluasi hal yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dalam hasil catatan selama observasi berlangsung guru dan peneliti bisa menunjukkan antara siswa yang bisa atau mampu membaca huruf Arab, dengan tingkat kelancaran dan kemampuan siswa masing-masing siswa.

4. Waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 25 Maret 2013 sampai tanggal 25 April

2013. Dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan.

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sesuai dengan jadwal tatap muka pembelajaran yang berlaku pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dikelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mulai pukul 12.30 – 13.30 WIB dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari / Tanggal Pelaksanaan	Jam	Iqra'	Siklus
1	Senin - Kamis 25 – 28 Maret 2013	12.30 - 13.30 WIB	Kelas III SD	Pertama
2	Senin - Kamis 8 – 11 April 2013	12.30 - 13.30 WIB	Kelas III SD	Kedua
3	Senin - Kamis 22- 25 April 2013	12.30 - 13.30 WIB	Kelas III SD	Ketiga

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan guna menjawab permasalahan yang diajukan dengan metode :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁷ Dalam metode ini digunakan

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 151.

metode observasi partisipan, artinya dalam mengadakan pengamatan penulis ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri.¹⁸

Dalam wawancara digunakan wawancara bebas terpimpin atau dengan cara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Metode wawancara ini dilakukan terhadap guru TPA untuk mengetahui keadaan siswa baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang meneliti tentang dokumen tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang daftar presentasi siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu upaya dilakukan dengan mengorganisasikan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 140.

data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halama persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, serta halaman daftar lampiran.

Penulisan penelitian ini terdiri dari empat Bab dimana diantara satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Kliwonan yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, tstruktur organisasi, keadaan

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakhe Sarasih, 1989), hal. 17.

guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan tentang Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta.

Bab IV adalah penutup yang memuat kesimpulan, saran dan yang terakhir adalah kata penutup. Bagian akhir adalah Daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

H. INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN

Untuk mengetahui seberapa jauh metode iqra' dapat meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta, maka penulis menetapkan tingkat keberhasilan pembelajaran pada masing-masing siklus sebagai berikut:

1. Pada siklus I: metode iqra' dikatakan berhasil jika sebanyak 15 siswa mampu membaca Al Qur'an, dimana sebelumnya hanya 10 siswa yang dapat membaca Al Qur'an
2. Pada siklus II: metode iqra' dikatakan berhasil jika sebanyak 19 siswa mampu membaca Al Qur'an
3. Pada siklus III: metode iqra' dikatakan berhasil jika seluruh siswa yaitu sebanyak 22 siswa mampu membaca Al Qur'an.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan mengenai implementasi metode iqra' untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta adalah:

1. Implementasi metode iqra' untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan metode iqra yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 3 siklus untuk melihat dan mengidentifikasi perkembangan belajar membaca Al Qur'an siswa, tindakan tersebut cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik yang ditandai dengan jumlah siswa yang semakin meningkat dalam evaluasi pembelajaran Al Qur'an yang dilakukan dalam kelas tiap-tiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode iqra' siswa lebih aktif dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru karena dalam hal ini siswa lebih aktif.
2. Metode iqra' bisa meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, yang dilakukan melalui tindakan kelas dan pelaksanaannya

ternyata siswa lebih aktif dalam pembelajaran, lebih semangat, lebih mampu dan lebih meningkatkan dalam pembelajaran.

Kelas	Rekapitulasi jumlah siswa yang berhasil dalam pembelajaran Al Qur'an melalui metode iqra'			
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
III	10 siswa	15 siswa	19 siswa	22 siswa

B. SARAN-SARAN

Setelah diadakan penelitian bagi siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain:

1. Kepada kepala sekolah

Dalam kegiatan ekstra kurikuler yaitu dengan belajar Al Qur'an, supaya buku iqra' yang dipakai dalam pembelajaran hendaknya ditambah lagi agar siswa tidak saling menunggu (pinjam buku iqra') karena siswa lupa tidak membawa buku iqra'.

2. Kepada guru

Guru agar selalu mengadakan hubungan baik dengan wali murid secara tidak langsung seperti dalam pembelajaran mulai dalam buku prestasi setiap laporan membaca (pembelajaran iqra') hendaknya diberitahukan terhadap orang tua.

3. Kepada orang tua

a. Sebagai penanggung jawab pembelajaran pendidikan agama di lingkungan keluarganya orang tua senantiasa taat mengamalkan

ajaran agama islam sebagai upaya memberikan keteladanan yang lebih baik pada anak.

- b. Menciptakan suasana keagamaan di lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak untuk mengamalkan ajaran agama yang secara sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar baik pembelajaran maupun pelajaran agama
- b. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk secara rutin membaca Al Qur'an(mengikuti TPA di rumah maupun di sekolah).

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang berupa kesehatan, kelancaran, kemudahan taufiq serta hidayah-Nya dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan sebaik-baiknya. Karena keterbatasan kemampuan dari penulis miliki maka penulis Penelitian Tindakan Kelas ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil diucapkan terimakasih teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal shalih dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Agus, *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SD Muh Gendeng Baciro Yogyakarta* (UIN PAI TY, 2010).
- Taswin, Ahmad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Cempaka Putih, 2007.
- Sofyan, Ahmad, Tri, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlaqul Karimah* (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2012)
- Humam, As'ad, *Buku Iqro'*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000.
- Ahmad, Faridah, *Upaya Guru dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' pada Siswa Kelas III MIN Pathuk Gunungkidul, PAI Ty UIN SUKA Tahun 2011*.
- Jawadi, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlaqul Karimah* (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2007).
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakhe Sarasih 1989.
- Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, Cet. ke-5, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Wiraatmaja, Rokhiyati, *Metode Penelitian Tindakan Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Imronah, Siti, *Pendidikan Al Islam Panduan Anak Shaleh Berakhlaqul Karimah*, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2007.
- Suparmin, *Pendidikan Agama Islam Buku Kerja Siswa Sekolah Dasar*, Suara Media Sejahtera, 2007.
- Supiana, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1990.
- Shihab, M. Quraish, *Al Qur'anul Karim dan Terjemahannya*, Yogyakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- <http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 12 Juni 2013
- <http://risnaksui05.blogspot.com>, diakses tanggal 12 Juni 2013
- www.kajianislam.net, diakses tanggal 13 Juni 2013
- <http://organisasi.org>, diakses tanggal 13 Juni 2013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Mawalti
Ttl : Bantul, 29 Januari 1962
Alamat : Kliwonan Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta
Pekerjaan : Guru Agama/Swasta

Riwayat Pendidikan :

SDN Padokan I lulus tahun 1975
SMP/MTS N Jogja II lulus tahun 1979
MAN Jogja II lulus tahun 1982

Nama Suami : Sunardi

Pekerjaan : POLRI

Nama Anak :

1. Yusuf Siddiq Abdurrochman
2. Uswatun Khasanah
3. Ratih Wulandari

Orang Tua :

1. Ayah : Suraji (Almarhum)
Pekerjaan : Karyawan pabrik gula Madukismo
2. Ibu : Simuh
Pekerjaan : -

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Penulis

Siti Mawalti
Nim: 09411003